

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sastra adalah salah satu unsur terpenting dalam kehidupan manusia, karena sastra mampu merekam fenomena-fenomena yang terjadi dalam kehidupan suatu masyarakat dalam kurun waktu tertentu. Oleh karena itu, kemajuan sastra merupakan tanda dari majunya suatu kehidupan masyarakat pendukungnya, bahkan sastra merupakan identitas suatu bangsa. Melalui sastra orang dapat mengidentifikasi perilaku, karakter dan kebudayaan masyarakat pendukungnya.

Permasalahan anak dan remaja akhir-akhir ini banyak menyita perhatian masyarakat. Kasus kriminal dan kekerasan seksual yang dilakukan oleh anak dan remaja, rendahnya sikap nasionalisme, vandalisme dan radikalisme oleh anak dan remaja, tingkat literasi yang masih belum memuaskan, konseptualisasi diri yang belum matang, pengaruh media terhadap perilaku anak adalah beberapa rentetan masalah yang memerlukan solusi. Permasalahan-permasalahan itu pada hakikatnya bersumber dari sikap, nilai, dan pengetahuan yang ada dalam diri anak. Sastra anak pada hakikatnya adalah wacana ideologis yang dapat digunakan untuk menanamkan nilai dan karakter yang dapat membentuk kepribadian anak.

Hubungan antara sastra dengan anak merupakan hubungan antara kesenangan dan pemahaman. Bahwa di dalam karya sastra, mengandung nilai-nilai edukatif, didaktif, emosional, mental dan lain sebagainya sehingga dengan memberikan bacaan yang bermutu dan berkualitas, anak akan mampu memiliki kepekaan emosional dan intelektual. Sastra sebagai bacaan dengan demikian menjadi cukup krusial dalam memberi kontribusi untuk perkembangan anak. Sayangnya, dalam perkembangan dewasa ini, dunia sastra tidak memberikan proporsi lebih bagi pengarang anak atau penulis anak (sastra anak). Sastra anak

hanya sebatas wacana yang keberadaannya tidak terlampau dilirik. Majalah, media cetak atau elektronik yang menerbitkan karya-karya sastra anak terlampau sedikit. Bahkan kajian dan perhatiannya sebagai satu disiplin keilmuan di perguruan tinggi tidak ada.

Salah satu jenis karya sastra anak adalah puisi anak. Puisi sebagai bagian dari sastra anak memiliki ciri dan gaya yang khas yakni pengungkapan sesuatu dari cara pandang anak. Sama halnya dengan puisi dewasa, puisi anak juga berbicara tentang kehidupan, namun berbeda dari segi cara pandangnya. Puisi anak merupakan media cukup kuat untuk menyampaikan ekspresi seorang anak. Sekalipun bahasa yang digunakan dalam menulis puisi anak sangat sederhana dan apa adanya, namun hal ini mampu merangsang motorik serta membuat anak mampu mengeksplorasi gagasan dan perasaan yang sedang ia alami lalu menuangkannya kedalam tulisan. Sebagaimana yang diungkapkan Nurgiantoro (2005:320) Puisi hadir sebagai sarana kebutuhan ekspresi kejiwaan, semua orang baik orang dewasa maupun anak-anak sekalipun juga membutuhkan media untuk mengungkapkan ekspresi yang ia rasakan terutama ketika jiwa mereka mengalami sesuatu yang menyentuh .

Perkembangan puisi anak di Indonesia belum sampai pada perhatian yang serius, hal itu bisa dibuktikan dengan masih sedikitnya penulis puisi anak di Indonesia, masih sedikitnya penerbit atau media yang mewadahi penerbitan puisi anak di Indonesia, serta permasalahan paradigma yang menganggap bahwa puisi anak hanya sebagai hiburan semata, sekedar mengakui keberadaannya tanpa memberikan apresiasi yang lebih sebagaimana apresiasi terhadap puisi orang dewasa.

Salah satu puisi anak di Indonesia yang cukup populer yaitu *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela buku puisi yang berjudul *Resep Membuat Jagat Raya* merupakan buku pertama yang ditulis oleh Abinaya Ghina Jamela yang diterbitkan pada Januari 2017 oleh penerbit Kabarita, Padang. Buku tersebut masuk nominasi 10 besar Kusala

Sastra Katulistiwa ke 17, meraih penghargaan KEHATI Award, dan dinobatkan sebagai Buku Puisi Terfavorit Anugerah Pembaca Indonesia 2017. Abinaya Ghina Jamela sendiri merupakan penyair cilik yang lahir di Padang, Sumatra Barat, pada 11 Oktober 2009.

Kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela tidak hanya menceritakan tentang keindahan dan petualangan saja melainkan juga merekam jejak-jejak pemikiran dan sejarah. Beberapa puisi dalam buku puisi ini sangat kental dengan bahasa ilmiah dan akademis meskipun dicampur juga dengan bahasa sehari-hari seperti kutipan berikut ini:

*Ambil sebutir proton
Yang sangat kecil
Lebih kecil dari pasir
Lalu lempar ketempat yang jauh
dan meledak lebih hebat*

kutipan teks puisi di atas membuka pemikiran kita sebagai orang dewasa bahwa anak seusia Naya sudah bisa mengerti sejarah dan ilmu-ilmu akademik yang selama ini hanya dimengerti oleh orang dewasa. Artinya dalam perkembangan dunia anak tidak melulu berbicara tentang dunia bermain. Dalam sastra sekalipun anak memiliki kemajuan dalam proses kreatif mengimajinasikan keadaan dunianya.

Penelitian yang akan dilakukan berkenaan dengan kajian citraan. Penelitian ini melihat citraan apa yang dominan digunakan penyair dalam membangun estetika puisinya. Sebuah puisi bisa dirasakan lebih hidup oleh pembaca sebab tak lepas dari unsur-unsur yang membuat puisi itu indah dan nampak hidup. Unsur tersebut diantaranya adalah citraan dan gaya bahasa.

Citraan merupakan unsur fisik puisi yang berupa kata atau kelompok kata yang dapat mengungkapkan pengalaman indrawi. Pengalaman indrawi itu berupa penglihatan (visual), pendengaran, dan perasaan. Gaya bahasa merupakan sarana yang penting bagi pengarang

untuk memunculkan nilai kepuhitan atau estetik karya sastra melalui penggunaan bahasa yang khas.

Melalui citraan, pembaca dapat memperoleh gambaran konkret tentang apa yang ingin disampaikan penyair. Unsur citraan dapat membantu dalam menafsirkan makna dan menghayati sebuah puisi. Sehingga peneliti tertarik untuk mengambil citraan sebagai bahan penelitian. Penelitian ini akan mengelompokkan, mendeskripsikan dan memaknai unsur citraan dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Citraan apa saja yang terdapat dalam kumpulan puisi anak “*Resep Membuat Jagad Raya*” karya Abinaya Ghina Jamela ?
2. Bagaimanakah makna yang terkandung dalam citraan kumpulan puisi anak “*Resep Membuat Jagad Raya*” karya Abinaya Ghina Jamela ?

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan citraan yang terdapat dalam kumpulan puisi anak “*Resep Membuat Jagad Raya*” karya Abinaya Ghina Jamela.
2. Mendeskripsikan makna yang terkandung dalam citraan kumpulan puisi anak “*Resep Membuat Jagad Raya*” karya Abinaya Ghina Jamela.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin diperoleh penulis adalah sebagai berikut:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi penelitian di bidang kesastraan khususnya bidang sastra anak, serta bermanfaat terhadap perkembangan ilmu bahasa mengenai struktur fisik puisi yaitu citraan pada puisi anak *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela .

1.4.2 Manfaat Praktis

Hasil penelitian nantinya memberikan penjelasan dan pemahami mengenai citraan puisi anak dalam kumpulan puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela. Hasil penelitian ini dapat membantu untuk mengetahui citraan yang terkandung dalam puisi *Resep Membuat Jagat Raya* karya Abinaya Ghina Jamela.